

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Valencia Jastine & Liana Susanto

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

len.jastine@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the influence of working capital turnover, liquidity, solvency, and firm size toward profitability in manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2016-2018. This research used 65 samples of manufacturing companies that have been selected using purposive sampling method. Data processing technique in this research using program EViews 10th version. The result of this research indicate that all independent variables used in this research simultaneously have a significant effect on profitability. The result of partially test indicate that solvency has significant effect on profitability, while working capital turnover, liquidity, and firm size have an insignificant effect on profitability.*

Keywords: *Profitability (ROA), Working Capital Turnover (WCTO), Liquidity (CR), Solvency (DAR), Firm Size (FS).*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 65 sampel perusahaan manufaktur yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *EViews* versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas (ROA), Perputaran Modal Kerja (WCTO), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), Ukuran Perusahaan (FS).

Latar Belakang

Perekonomian di dunia yang mulai membaik memberikan dampak yang baik bagi setiap perusahaan di Indonesia yang mengakibatkan adanya persaingan antar perusahaan yang sangat ketat dan tidak dapat dihindarkan. Persaingan itu didukung juga dengan bertambahnya jumlah perusahaan tiap tahunnya. Dengan banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi barang berkualitas dengan biaya yang rendah dapat meningkatkan persaingan jauh lebih ketat.

Memperoleh laba (*profit*) yang maksimal merupakan salah satu tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan (*going concern*)

perusahaannya. Dalam mencapai tujuan perusahaan, perusahaan harus menjaga kinerjanya dengan beroperasi secara efektif dan efisien. Keefektifan dan keefisienan perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, yang pada dasarnya dipakai atau digunakan untuk melihat tingkat kesehatan serta tingkat keuntungan (profitabilitas) perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas merupakan suatu tolak ukur sebuah perusahaan berhasil atau tidak dalam menjalankan usahanya. Menurut Hery (2019) untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*), perusahaan dapat menggunakan profitabilitas.

Banyak faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, diantaranya adalah perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Modal kerja berkaitan dengan dana yang diperlukan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Perputaran modal kerja (*Working capital turnover*) merupakan suatu indikator yang menghitung seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerjanya dalam pencapaian penjualan (Herli & Hafidhah, 2015). Apabila dalam memproduksi perusahaan kekurangan modal kerja maka akan berdampak pada menurunnya penjualan, yang selanjutnya dapat mempengaruhi turunnya profitabilitas perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aset terhadap hutang perusahaan (Nursatyani, Wahyudi & Syaichu, 2014). Semakin rendah suatu rasio likuiditas menunjukkan perusahaan kekurangan aset lancar dalam memenuhi hutang lancarnya. Hal ini akan memaksa perusahaan untuk menjual aset lainnya meskipun dengan harga yang rendah, agar dapat membayar hutang lancarnya. Dengan begini, perusahaan akan mengalami kerugian dari penjualan aset dan tidak dapat memperoleh laba yang maksimal.

Menurut Anwar (2019) solvabilitas (*leverage*) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutangnya. Jika solvabilitas (*leverage*) perusahaan meningkat maka menunjukkan hutang perusahaan semakin besar. Apabila perusahaan dapat mengelola hutang dengan benar maka dapat meningkatkan profitabilitas.

Ukuran perusahaan didefinisikan dengan total aset yang dimiliki oleh suatu organisasi dan merupakan hal penting dalam mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan (Olang, 2017). Dengan jumlah aset yang semakin besar sebagai sumber daya perusahaan maka dapat mendukung meningkatnya penjualan yang selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas).

Kajian Teori

Agency Theory merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan antara *principal* dan *agent*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara pemilik (*principal*) dengan pengelola (*agent*) dimana *principal* menyewa *agent* untuk melakukan jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang serta pengambilan keputusan. Pemegang saham atau pemilik ditunjukkan dengan *principal*, dan manajemen atau pengelola ditunjukkan sebagai *agent*. Pada teori keagenan ini, *principal* memberikan tugas dan mendelegasikan wewenang kepada *agent* yang lebih ahli dalam memahami dan menjalankan bisnis, untuk mengelola perusahaan sedemikian rupa demi kepentingan dari *principal* sendiri yaitu memperoleh laba (*profit*) semaksimal mungkin. Ketika *principal* memberikan tugas kepada *agent*, *agent* memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur perusahaan agar berjalan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal. Oleh

karena laba yang diperoleh perusahaan besar, maka tujuan *principal* yaitu memperoleh laba besar atas dividen dapat tercapai.

Trade-off theory diungkapkan oleh Myers dan Majluf (2001) bahwa perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu dimana penghematan pajak (*tax shield*) yang diperoleh dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan pada keuangan (*financial distress*). Menurut Sulindawati, Yuniarta, dan Purnawati (2019), perusahaan-perusahaan yang memiliki profitabilitas besar akan berusaha untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan cara meningkatkan rasio hutangnya sehingga tambahan hutang bisa mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Teori ini menjelaskan ketika hutang yang dimiliki perusahaan besar juga dapat meningkatkan profitabilitas. Teori ini digunakan untuk menjelaskan solvabilitas yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Profitabilitas. Kasmir (2019) menjelaskan mengenai definisi profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat keefektifan manajemen pada suatu perusahaan juga dapat ditunjukkan dari rasio profitabilitas.

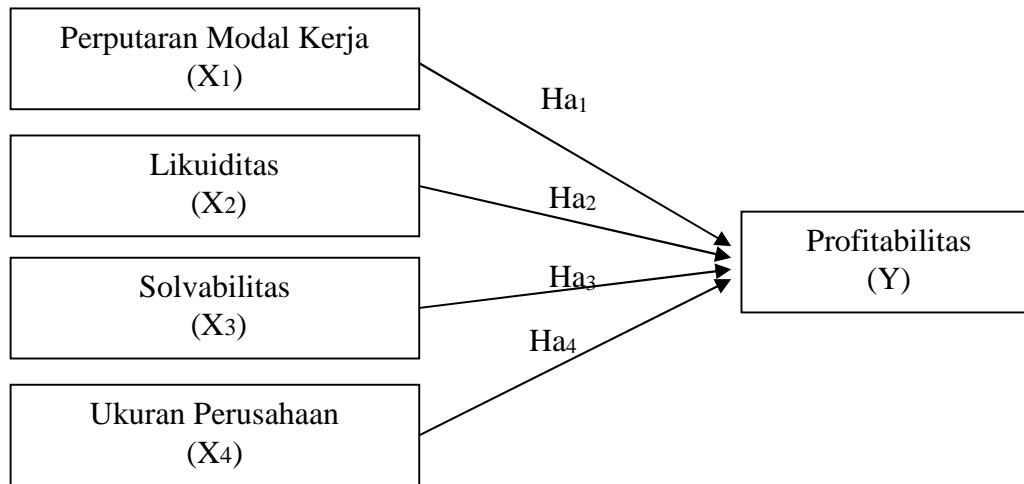
Perputaran Modal Kerja. Definisi perputaran modal kerja atau *working capital turnover* dijelaskan oleh Kasmir (2019) sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana ditanamkan dalam modal kerja yang berputar dalam satu periode tertentu atau berapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap modal yang dipakai. Apabila modal kerja yang ditanamkan perusahaan kurang, maka akan mempengaruhi turunnya penjualan. Hal ini selanjutnya akan mempengaruhi berkurangnya pendapatan beserta *profit* yang diperoleh perusahaan.

Likuiditas. Menurut Anwar (2019) likuiditas menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau liabilitas jangka pendeknya. Ketika perusahaan kekurangan aset lancar dalam memenuhi hutang lancarnya, perusahaan akan dihadapkan dengan kondisi terpaksa menjual aset lainnya walaupun dengan harga dibawah normal untuk membayar hutangnya, hal ini akan membuat perusahaan rugi dan artinya profitabilitas juga turun.

Solvabilitas. Rasio yang menggambarkan penggunaan hutang atau liabilitas serta kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutangnya adalah solvabilitas atau *leverage* (Anwar, 2019). Menurut Kasmir (2019), rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva dibiayai oleh hutang. Solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Apabila perusahaan dapat mengelola hutang yang dimilikinya dengan benar, profitabilitas akan meningkat.

Ukuran Perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2014), *firm size* atau ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total laba, jumlah penjualan, beban pajak ataupun total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki sumber daya yang besar untuk mendukung produksi dan meningkatkan penjualan yang akan mempengaruhi meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Kerangka pemikiran disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

Ha₁: Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ha₂: Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ha₃: Solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ha₄: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Metodologi

Subyek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 sebanyak 177 perusahaan. Data mengenai perusahaan manufaktur diperoleh dari *websitewww.idx.co.id*. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive*. Kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. 2. Perusahaan manufaktur yang mengalami *profit* selama tahun 2016-2018. 3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah selama tahun 2016-2018, dan 4. Perusahaan manufaktur dengan modal kerja (aset lancar- hutang lancar) yang bernilai positif selama tahun 2016-2018. 5. Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2016-2018.

Penelitian ini memiliki obyek penelitian berupa satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Asset(ROA)*. Variabel independen terdiri dari perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Perputaran modal kerja merupakan variabel independen pertama pada penelitian ini yang dihitung dengan *Working Capital Turnover (WCTO)*. Likuiditas adalah variabel independen kedua pada penelitian ini yang dihitung dengan *Current Ratio (CR)*. Solvabilitas adalah variabel independen ketiga pada penelitian ini yang dihitung dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Ukuran perusahaan atau *Firm Size (FS)* adalah

variabel independen terakhir pada penelitian ini. Pada penelitian ini, *Return on Asset (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut (Hery, 2019):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total asset}}$$

Pada penelitian ini, perputaran modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2019):

$$\text{Working Capital Turnover (WCTO)} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Working Capital}}$$

Pada penelitian ini, *Current Ratio (CR)* atau rasio lancardapat dirumuskan sebagai berikut (Hamidah, 2019):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Pada penelitian ini, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dapat dirumuskan sebagai berikut (Anwar, 2019):

$$\text{Debt Ratio atau Debt to Asset Rasio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Olang, 2017):

$$\text{Firm Size (FS)} = \text{Ln (Total Assets)}$$

Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan program *EViews* versi 10. Setelah data diolah dan dianalisis, maka akan dilakukan beberapa uji yang terdiri dari uji statistik deskriptif, analisis regresi berganda, pemilihan estimasi model terbaik, uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji statistik f (simultan), dan uji t (parsial).

Hasil Uji Statistik

Uji Statistik Deskriptif. Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai *mean* sebesar 0.075159, nilai *maximum* sebesar 0.921000, nilai *minimum* sebesar 0.000300, dan nilai standar deviasi sebesar 0.085214. Perputaran modal kerja (*WCTO*) memiliki nilai *mean* sebesar 19.86442, nilai *maximum* sebesar 1598.187, nilai *minimum* sebesar 0.557700 dan nilai standar deviasi sebesar 123.6022. Likuiditas (*CR*) memiliki nilai *mean* sebesar 2.652331, nilai *maximum* sebesar 15.16000, nilai *minimum* sebesar 0.011100, dan nilai standar deviasi sebesar 1.948932. Solvabilitas (*DAR*) memiliki nilai *mean* sebesar 0.353967, nilai *maximum* sebesar 0.984000, nilai *minimum* sebesar 0.002900, dan nilai standar deviasi sebesar 0.187980. Ukuran perusahaan (*FS*) memiliki nilai *mean* sebesar 28.50214, nilai *maximum* sebesar 33.47370, nilai *minimum* sebesar 21.02640 dan nilai standar deviasi sebesar 1.809421.

Analisis Regresi Berganda. Metode analisis regresi berganda ini menunjukkan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen yang berjumlah lebih dari satu. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA_{i,t} = -0.729677 + 0.00000138WCTO_{i,t} - 0.008431CR_{i,t} + 0.176082DAR_{i,t} + 0.026835FS_{i,t}$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda di atas, perputaran modal kerja (*WCTO*) memiliki nilai koefisien sebesar 0.00000138 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu

satuan *WCTO* maka nilai profitabilitas (*ROA*) akan naik sebesar 0.00000138 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), dan sebaliknya. Likuiditas (*CR*) memiliki nilai koefisien sebesar -0.008431 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas (*CR*) maka nilai profitabilitas (*ROA*) akan turun sebesar 0.008431 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), dan sebaliknya. Solvabilitas (*DAR*) memiliki nilai koefisien sebesar 0.176082 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan solvabilitas (*DAR*) maka nilai profitabilitas (*ROA*) akan naik sebesar 0.176082 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan, begitu juga sebaliknya. Ukuran perusahaan (*FS*) memiliki nilai koefisien sebesar 0.026835 yang menunjukkan setiap kenaikan satu satuan *FS* maka nilai *ROA* akan naik sebesar 0.026835 satuan dengan asumsi bahwa nilai dari variabel lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan, dan sebaliknya.

Pemilihan Estimasi Model Terbaik. Uji ini digunakan untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian antara *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, atau *Random Effect Model (REM)*. Dalam pemilihan estimasi model terbaik dapat menggunakan uji *chow* dan uji *hausman*.

Uji *chow (likelihood)* dilakukan untuk menentukan apakah suatu penelitian menggunakan model *CEM* atau *FEM*. Nilai probabilitas *cross-section F* pada penelitian ini adalah sebesar 0.0000 sehingga berdasarkan uji *chow* model terbaik yang digunakan adalah *FEM*.

Uji *hausman* dilakukan untuk mengetahui apakah suatu penelitian menggunakan *FEM* atau *REM*. Nilai probabilitas *cross-section random* pada penelitian ini adalah sebesar 0.0004 sehingga berdasarkan uji *hausman* model terbaik yang digunakan adalah *FEM*.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*). Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel perputaran modal kerja (*WCTO*), likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DAR*), dan ukuran perusahaan (*FS*) dapat menjelaskan profitabilitas (*ROA*) sebagai variabel dependennya. Pada penelitian ini nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.592595 yang artinya perputaran modal kerja (*WCTO*), likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DAR*), dan ukuran perusahaan (*FS*) dapat menjelaskan profitabilitas (*ROA*) sebesar 0.592595 atau sebesar 59.2595 %, sedangkan sisanya sebesar 0.407405 atau 40.7405% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji statistik f (simultan). Uji F yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja (*WCTO*), likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DAR*), dan ukuran perusahaan (*FS*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil uji statistik F dapat dilihat dari nilai probabilitas F dengan nilai signifikan, pada penelitian ini sebesar 5%. Nilai probabilitas F pada penelitian ini adalah sebesar 0.000000 yang artinya Artinya, perputaran modal kerja (*WCTO*), likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DAR*), dan ukuran perusahaan (*FS*) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).

Uji t (parsial). Uji statistik t yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja (*WCTO*), likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DAR*), dan ukuran perusahaan (*FS*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu profitabilitas (*ROA*). Hasil uji statistik t dapat dilihat dari nilai *probability* dengan tingkat signifikansinya pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5 %.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	-0.729677	0.959540	-0.760445	0.4484
<i>WCTO</i>	1.38E-06	5.67E-05	0.024336	0.9806
<i>CR</i>	-0.008431	0.005930	-1.421758	0.1576
<i>DAR</i>	0.176082	0.061115	2.881162	0.0047
<i>FS</i>	0.026835	0.033555	0.799710	0.4254

Nilai *probability* perputaran modal kerja (*WCTO*) adalah sebesar 0.9806 yang artinya perputaran modal kerja (*WCTO*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Nilai *probability* pada variabel likuiditas (*CR*) adalah sebesar 0.1576 yang artinya variabel likuiditas (*CR*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Nilai *probability* yang dimiliki variabel solvabilitas (*DAR*) adalah sebesar 0.0047 dan nilai koefisien sebesar 0.176082 yang artinya variabel solvabilitas (*DAR*) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*ROA*). Nilai *probability* ukuran perusahaan (*FS*) adalah sebesar 0.4254 yang artinya ukuran perusahaan (*FS*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (*WCTO*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiyanti dan Bakar (2014) yaitu perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Felany dan Worokinasih (2018) serta Rusli dan Yolanda (2017) yaitu perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Eksandy dan Dewi (2018) yaitu perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (*CR*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil penelitian ini sejalan dengan oleh Olang (2017), Hongli *et al.* (2019), Madushanka dan Jathurika (2018) serta Widiyanti dan Bakar (2014) yaitu likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Felany dan Worokinasih (2018) serta Mahardika dan Salim (2019) yaitu likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Nursatyani dkk. (2014) yaitu likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (*DAR*) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosyadah dkk. (2013) dan Hongli *et al.* (2019) yaitu solvabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Gunde dkk. (2017), Hastuti (2018), Ahmad *et al.* (2015) serta Rusli dan Yolanda (2017) yaitu solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini juga tidak sejalan dengan penelitian Erawati dan Wahyuni (2019); Iqbal

dan Usman (2018) serta Felany dan Worokinasih (2018) yaitu solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*FS*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil ini sejalan dengan penelitian Hastuti (2018) dan Nursatyani dkk. (2014) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Olang (2017) serta Mahardika dan Salim (2019) yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini juga tidak sejalan dengan penelitian Magdalena dkk (2017), serta Erawati dan Wahyuni (2019) yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penutup

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa solvabilitas (*DAR*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) sedangkan variabel perputaran modal kerja (*WCTO*), likuiditas (*CR*), dan ukuran perusahaan (*FS*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*)

Hasil penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu: a. Periode penelitian yang digunakan terbatas hanya selama 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018 b. Penelitian ini hanya memakai empat variabel independen yaitu perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, dan c. Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa mengeneralisasi mengenai profitabilitas.

Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: a. Memperpanjang periode penelitian agar penelitian selanjutnya dapat menggambarkan variabel yang mempengaruhi profitabilitas secara keseluruhan, b. Menambahkan variabel lain selain variabel independen yang terdapat pada penelitian ini misalnya *sales growth* sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih beragam, dan c. Menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas pada perusahaan selain perusahaan manufaktur.

Daftar Pustaka

- Ahmad, N., Salman, A., & Shamsi, A. F. (2015). Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Investigation from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(7), 75-80.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management: Fourteenth Edition*. Mason: South Western Cengage Learning.
- Eksandy, A. & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Journal Dinamika UM*, 2(2), 1-14.

- Erawati, T. & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129-137.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 119-128.
- Gunde, Y. M., Murni S. & Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4185-4194.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Bogor: Mitra Wacana Media
- Hery (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Herli, M., & Hafidhah. (2015). Pengaruh Cash Conversion Cycle dan Working Capital Turnover Terhadap Return on Asset pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal "Performance" Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 50-66.
- Hongli, J., Ajorsu, E. S. & Bakpa, E. K. (2019). The Effect of Liquidity and Financial Leverage on Firm Performance: Evidence from Listed Manufacturing Firms on The Ghana Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(8), 91-100.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 305-360.
- Iqbal, U. & Usman, M. (2018). Impact of Financial Leverage on Firm Performance. *SEISENSE Journal of Management*, 1(2), 71-78.
- Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Madushanka, K. H. I. & Jathurika, M. (2018). The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4), 157-161.
- Mahardika, V. & Salim, S. (2019). Pengaruh Capital Structure, Intellectual Capital, Liquidity dan Firm Size Terhadap Firm Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 553-563.
- Magdalena, S., Yuningsih, I. & Lahaya I. A. (2017). Pengaruh Firm Size dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 5(2), 221-238.
- Myers, N. S., & Majluf. (2001). Corporate Financing and Investment Decision whwn Firm have Information that Investors do not have. *NBER Working Paper*, No. W1396.
- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, dan Assets Tangibility Terhadap Return on Asset Dengan Debt to Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97-127.
- Olang, M. (2017). Effect of Financial leverage on Profitability of Firms Listed in the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6 (7), 290-295.
- Rosyadah, F., Suhadak & Darminto (2013). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 1-10.

- Rusli, J. & Yolanda (2017) Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Kalbe Farma Tbk Dari Tahun 2003-2015. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 122-137.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2019). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiyanti, M. & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(2), 111- 125.
www.idx.co.id